

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan melihat dan mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Data atau fakta yang diperoleh di lapangan nantinya akan menjadi sumber data utama dalam memecahkan rumusan masalah, maka dari itu dengan penelitian lapangan ini peneliti akan mengamati langsung di lapangan mengenai strategi *public relations* yang dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus.<sup>1</sup>

Penelitian yaitu upaya untuk mencari kebenaran, yang memerlukan metode tertentu. Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian melibatkan kegiatan yang sistematis, logis, dan objektif dalam mencari informasi untuk menyelesaikan masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada penggunaan sampel dan penyajian data dalam bentuk angka. Metode ini lebih populer karena penggunaannya yang luas, dan berfungsi untuk menunjukkan jumlah data untuk memahami seberapa sering suatu fenomena terjadi dalam penelitian. Sebaliknya, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami kedalaman atau intensitas suatu penelitian. Metode ini lebih menekankan pada kualitas daripada kuantitas data. Kualitas penelitian kualitatif dapat ditingkatkan dengan memperluas literatur, mendalami topik penelitian, dan memperpanjang durasi penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat dinilai melalui tolok ukur yang disediakan, dan lebih menekankan penilaian dari perspektif peneliti serta

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2010 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 10.

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016) 43  
<<https://books.google.co.id/books?id=RnADwAAQBAJ>>

subjek penelitian, sehingga hasilnya sering kali disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasikan pendekatan metode kualitatif. Menurut Erickson, yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tindakan yang dilakukan serta dampaknya terhadap kehidupan individu.<sup>4</sup> Dengan menggali informasi sebanyak mungkin dari objek penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif diimplementasikan untuk mengembangkan pengetahuan melalui pemahaman mendalam dan penemuan baru.

Menurut Moleong, seperti yang dikutip oleh Lutfiyah, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi untuk bertindak, dan aspek lainnya.<sup>5</sup> Dengan menggunakan pendekatan ini, perlu dilakukan investigasi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi.

Kemudian, dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif karena subyek merupakan sebuah lembaga yang berkaitan dengan perilaku sosial masyarakat luas, sehingga penelitian ini dianggap lebih tepat terkait pembahasan strategi humas dalam meningkatkan citra NU Care LAZISNU Kudus. kajian tentang *strategi* humas ini perlu dipahami lebih dalam dengan perspektif peneliti dan lebih banyak dan lebih rinci.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui pengamatan secara alami dan apa adanya di lokasi penelitian. Lokasi penelitian terletak di Kantor Sekretariat NU Care – LAZISNU Kudus, yang berada di Desa Wergu Wetan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dn Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 7.

<sup>4</sup> Albi Anggito J S, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7 <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

<sup>5</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas \& Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 44 <<https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ>>

pertimbangan fenomena yang terjadi sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang, serta kemudahan dalam pengumpulan data. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2024.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti lakukan adalah personal *public relations*, ketua NU Care-LAZISNU Kabupaten Kudus, dan Masyarakat. Pemilihan subjek penelitian ini berdasar atas pertimbangan bahwa informan terkait mengetahui dan memahami permasalahan dalam penelitian ini dalam upaya membangun citra NU Care-LAZISNU Kudus.

### D. Sumber Data

Proses penelitian yang dilakukan pastinya bertujuan untuk memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah yang dicari. Data sendiri merupakan kumpulan dari beberapa fakta dilapangan yang dikumpulkan oleh penelitian untuk memecahkan masalah. Sedangkan sumber merupakan tempat dimana data tersebut ditemukan, jadi yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat diperoleh fakta-fakta lapangan yang kemudian digunakan peneliti untuk memecahkan rumusan masalah.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian maka disini sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua sumber data tersebut saling melengkapi dan menjadi hal vital dalam penelitian, karena jika sumber data ini tidak dapat dipahami peneliti dengan benar maka data yang diperolehpun akan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan dari sumber pertama kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam penelitian mengenai strategi *public relations*

---

<sup>6</sup> Ahmad Taufiqur Rahman dkk., “Analisis Partisipasi Masyarakat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana (Funding) Lazisnu Kota Sumenep,” *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 2 (30 Desember 2021): 248, <https://doi.org/10.36420/ju.v7i2.5258>.

LAZISNU Kabupaten Kudus maka data primer yang ada dalam penelitian berupa pengamatan pada strategi *public relations* dan wawancara secara langsung dengan Ketua dan *public relations* dari LAZISNU Kabupaten Kudus.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber kedua setelah data primer.<sup>7</sup> Data sekunder ini diperlukan untuk memberi tambahan terhadap kekurangan data sebelumnya, karena terkadang data primer sulit untuk diminta keterangan terkait objek penelitian. Maka dari itu dalam penelitian strategi *public relations* LAZISNU Kudus ini data sekunder berupa dokumentasi, annual report, website terkait, dan beberapa arsip penelitian terdahulu yang mengandung unsur kesesuaian maupun keterkaitan terkait masalah yang dibahas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik mencatat informasi yang didengar dan dilihat di lokasi penelitian. Data dan informasi yang dikumpulkan akan dikelompokkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi makna dari strategi manajemen humas dalam membangun citra NU Care-LAZISNU Kabupaten Kudus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memantau perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Selama pengamatan, peneliti mencatat secara langsung apa yang diamati. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Selama proses ini, peneliti pengamat murni memperhatikan perilaku staff, masyarakat yang berada di kantor LAZISNU Kudus, utamanya perilaku dari *public relations* Kudus saat sedang menjalankan tugas.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan

---

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 2015 ed. (Jakarta: Kencana, 2015), 129.

partisipan. Dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, wawancara kini bisa dilakukan secara tatap muka maupun melalui telepon, *Zoom*, *WhatsApp*, dan *platform* lainnya. Wawancara bisa bersifat terstruktur atau tidak terstruktur, dengan tujuan menggali berbagai informasi terkait fokus masalah penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan yang terlibat dalam masalah penelitian, termasuk *personal public relations*, ketua NU Care-LAZISNU Kabupaten Kudus, dan masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan mencari bukti yang akurat sesuai dengan fokus masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi bisa meliputi dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah, atau makalah. Selain itu, dokumentasi juga dapat mencakup rekaman, gambar, foto, dan lukisan untuk melengkapi data yang ada.<sup>8</sup> Dalam kegiatan ini peneliti akan mengumpulkan informasi yang berasal dari *Annual Report* dan dokumentasi kegiatan NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses untuk memverifikasi dan memperkuat hasil temuan serta keaslian penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dapat dilakukan dengan mengacu pada:

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Upaya penciptaan kepercayaan dalam sebuah penelitian ini dapat dilakukan melalui teknik:

- a. Perpanjangan pengamatan, tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan terbuka. Durasi perpanjangan pengamatan bergantung pada kedalaman dan luasnya data yang dikumpulkan. Dengan kata lain, untuk menguji keabsahan data, peneliti

---

<sup>8</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7 (2023): 2901.

melakukan perpanjangan penelitian selama dua bulan untuk memastikan apakah data tersebut mengalami perubahan atau tidak setelah dilakukan pengamatan dari awal hingga akhir.

- b. Peningkatan ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih teliti dan terus-menerus. Peneliti melakukan diskusi teman sejawat yang sedang sama-sama fokus meneliti *Public Relations* untuk meningkatkan ketekunan dari penelitian ini, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa data secara akurat dan sistematis, sehingga memperkuat keabsahan informasi yang diperoleh.
  - c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merujuk pada pengecekan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Dengan demikian, dalam uji keabsahan data, triangulasi mencakup triangulasi sumber (menggunakan beberapa sumber informasi), triangulasi teknik pengumpulan data (menggunakan berbagai metode), dan triangulasi waktu (mengumpulkan data pada berbagai waktu).
  - d. Diskusi dengan teman sejawat berarti berdiskusi dengan rekan yang tidak terlibat langsung dalam penelitian, sehingga peneliti dapat menerima masukan dan perspektif tambahan dari orang lain.
  - e. Analisis kasus negative, hal ini dilakukan peneliti dengan menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang mungkin bertentangan dengan temuan penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak ada data yang bertentangan dengan hasil penelitian, sehingga temuan menjadi lebih dapat dipercaya.
  - f. Membercheck adalah proses di mana peneliti memverifikasi data dengan informan. Tujuannya adalah untuk memastikan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan.
2. Keteralihan (*Transferability*)

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data, peneliti melakukan verifikasi dengan membaca hasil laporan penelitian untuk memahami situasi dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterima. Dengan cara ini, hasil penelitian dapat diterapkan pada daerah yang mungkin

memiliki situasi atau kondisi serupa, termasuk pelaku, tempat, aktivitas, dan konteks yang sama. Oleh karena itu, hasil penelitian harus disajikan dengan uraian yang rinci, jelas dan sistematis.<sup>9</sup>

### 3. Dapat di Percaya (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas setara dengan konsep reliabilitas dalam penelitian. Peneliti harus dapat menunjukkan bukti kerja yang telah dilakukan selama penelitian melalui berbagai bentuk, seperti catatan tertulis, rekaman video atau audio, foto, dan dokumen lainnya. Jika semua bukti tersebut tersedia dan memadai, maka dependabilitas penelitian dapat dianggap terjamin.<sup>10</sup>

### 4. Dapat di Konfirmasi (*Confirmability*)

Data penelitian harus dapat dipastikan atau diakui oleh sejumlah orang (objektivitas) sehingga data bisa dipertanggung jawabkan.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul menggunakan teknik atau instrumen yang telah ditetapkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Bogdan, yang dikutip oleh Abdul Fattah dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif”, proses ini melibatkan pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis, sehingga data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap alur, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data, dilakukan pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data. Data yang diperoleh dari lapangan biasanya besar dan kompleks, sehingga reduksi data diperlukan untuk mengelompokkan informasi agar lebih mudah memilih data yang relevan dan menghilangkan yang tidak diperlukan. Data awal yang

---

<sup>9</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 188–95.

<sup>10</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 153–54.

<sup>11</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 196.

diperoleh peneliti masih cukup banyak pembahasan kompleks diluar *public pelations*, maka peneliti hanya mengambil data mengenai program kerja yang berkaitan dengan *public relations*, program kolaborasi, strategi yang dilakukan oleh *public relations*. Dengan melakukan reduksi data, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang mempermudah dalam mengumpulkan dan menambahkan data yang relevan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Agar data disajikan secara terorganisir dan mudah dipahami, peneliti menyajikan data dengan mengkategorikan berdasarkan program yang berkaitan dan strategi yang dilakukan oleh *public relations*, penyajian data dilakukan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Dalam penelitian ini, data yang telah diolah melalui langkah-langkah di atas kemudian dianalisis secara kritis menggunakan metode induktif. Kesimpulan ditarik dengan meninjau reduksi data dan hasil yang disajikan, memastikan bahwa kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari pertanyaan penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132–33.